

Foresight system PLTU Jawa Tengah 2x1000 mw berbasis intelijen strategik mandiri PT BPI

Benita nusetyarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510448&lokasi=lokal>

Abstrak

PLTU Jawa Tengah 2 X 1 000 MW merupakan program percepatan pembangkit 1 0 000 MW tahap II yang dilakukan PLN untuk mengesampingkan pertumbuhan kebutuhan listrik nasional yang terus meningkat setiap tahun. PLTU ini dikatakan akan menjadi PLTU dengan kapasitas pembangkit terbesar se Asia Tenggara. Tidak hanya itu, PLTU ini juga termasuk ke dalam dua program nasional yaitu Public Private Partnership yang direncanakan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur serta Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Namun proyek PLTU ini menghadapi banyak hambatan dan tantangan yang sesungguhnya dapat dijadikan peluang studi untuk menerapkan pendekatan intelijen strategis pada PT Bhinnasena Power Indonesia (BPI) selaku pelabana proyek sebagai basis untuk mengatasi hambatan pembangunan proyek ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode ilmiah di bidang intelijen (Prunckun 2010). Data dikumpulkan dari sumber terbuka seperti Open Source Intelligence (OSI), Open Source Intelligence (OSINT) dan Valuated OSINT (OSINT V) termasuk melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan konsep pemetaan dari Ltebowttz (2006) tentang intelijen strategis Vecchato (2011) tentang sistem foresight dan Nutt (1999) tentang proses pengambilan keputusan untuk mendukung proses analisis juga digunakan teknik stakeholder mapping dan Social Network Analysis. Hasil penelitian menemukan bahwa BPI secara mandiri dapat menerapkan intelijen strategis yang memahami stakeholder sekaligus menggunakan stakeholder sebagai sumber intelijen. Dengan bekal hal tersebut BPI mengetahui kebutuhan dan tantangan kelangsungan proyek sistem tenaga listrik juga membantu BPI untuk merencanakan tujuan, strategi, alokasi sumber daya dan proses pengambilan keputusan berlangsung lebih cepat karena bekal informasi intelijen.Central Java Power Plant 2 X 1 000 MW is included in the 10 000 MW phase II which is being planned by PLN to fulfil the increasing needs of electricity supply each year. The power plant is stated to be the biggest power plant in South East Asia. Other than that the power plant is also included in two national programs which are Public Private Partnership to enhance infrastructure development and Masterplan for Accelerated and Expanded Growth on Indonesia's Economic Development (MP3EI). However the power plant project has facing so many obstacles from the stakeholder which actually can become

oppm tunztzes Thzs .study zmplunent.s .st1 ategzc zntcllzgence app1 oach to PT
 Bhzma.sena Power Indonu.za (BPI) as the p1 OJect cont1 act01 zt become.s the bmzs
 to ove1 come obstacles zn the p1 OJCCI con.st1 uctwn by u.szng fm eszght .S} \tem
 managment to gn e opp01 tunztv (o1 the .stakeholdu
 Thz\ thc.sz.s z.s a qualztatz1 c 1 c.sw1 ch whzch bung done hv .suentzfic method\ of
 tntcllzgena ana/y.sz.s (P1 unci un 20 I 0) The data z.s guthu ul fl om open .sow co
 .such a.s Open Sow ce Data (OSD) Open Sow cc Infounatwn (OSIF) Open Sow cc
 Intcllzgena (OSINT} and Valzdatul OSINT (OSJNT V) zncludmg zntenzew.s The
 1 e.suu ch z.s u.szng concept\ by Lzehonzt::: (2006) about .st1 atcgzc zntcl!tgena
 Vachzato (20 II) about foi c.s1ght .s y.stun and Nutt (!999) about deczswn makmg
 p1 occ.s.s To .supp01 t the analytzw1 p1 oa.s.s stakeholdu mappzng technzque and
 .soual nct1VOII analys1.s we al.so hung used zn thz.s thesz.s
 The 1 uuu ch 1 c 1 at!ed that BPI wn apphul .st1 ategze zntclhgena zndependentlv to
 undu .stand the stakeholdu u.s \1 ell as to usc the stakeholdu a.s the sow cc.s of
 znfm malum Ba.sul on that BPIundu stand.s the ({, zvu .s of change [01 the p1 OJCCt
 P' ogn s.s Fon.szght .s y\tun a I .so a.s \z.st.s BPI to do co c1 uttwn goals 01 value
 u uttwn and the decz.szon malmg p1 oas.s can he done fa.stu due to the p1 e.suzce
 of mtclhgence zn[01 mat1on